

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara utama yang dilakukan peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan. Dalam penelitian, metode penelitian berguna untuk mendapatkan informasi yang objektif dan valid dari data-data yang telah diolah.

Seorang peneliti yang akan melakukan proyek penelitian, sebelumnya dituntut untuk mengetahui atau memahami metode serta sistematika penelitian, jika peneliti tersebut hendak mengungkap kebenaran melalui suatu kegiatan ilmiah. Adapun dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik atau metode penelitian yang meliputi:

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *empiris* yaitu penelitian hukum positif yang tidak tertulis mengenai perilaku (*behavior*) anggota masyarakat dalam hubungan hidup bermasyarakat, dengan kata lain penelitian ini mengungkapkan hukum yang hidup (*living law*) dalam masyarakat melalui perbuatan yang dilakukan oleh masyarakat. Karena objek penelitian ini bersangkutan dengan hukum Islam maka penelitian ini juga bisa disebut penelitian empiris fikih atau hukum Islam, yaitu penelitian terhadap persepsi masyarakat, perkembangan suatu hukum Islam di suatu masyarakat, perkembangan suatu institusi, seperti pernikahan, waris, wakaf atau organisasi profesi atau kemasyarakatan

dan lain-lain.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.¹ Pola penelitian yang digunakan adalah *field research* (penelitian lapangan). Penelitian lapangan merupakan penelitian yang mempelajari tentang latar belakang proses berlangsungnya sekarang, interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat dalam lingkungan tertentu.² Dalam penelitian lapangan kejadian yang ada di lapangan akan dikaji dan diteliti secara mendalam, yaitu digunakan untuk mencari peristiwa-peristiwa yang menjadi objek dalam penelitian yang sedang berlangsung, dan lebih akurat tentang masalah yang diteliti, yang berkaitan dengan tinjauan hukum Islam terhadap upacara adat pernikahan masyarakat Lampung Pepadun.

B. Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi termasuk hal yang penting dalam penelitian jenis penelitian lapangan. Maka dari itu, penulis melakukan penelitian ini di Kelurahan Menggala Kota, Kecamatan Menggala, Kabupaten Tulang Bawang, Provinsi Lampung. Dasar pertimbangan memilih lokasi

¹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2015), hal. 33

² Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hal.

penelitian ini adalah karena di Kelurahan Menggala Kota merupakan daerah yang sering ditemukan upacara adat pernikahan Masyarakat Lampung Pepadun. Akan tetapi sebagian masyarakat di kelurahan Menggala Kota mulai meninggalkan tradisi upacara pernikahan adat dan menganggap upacara adat pernikahan ini menyimpang dari ajaran Islam karena terkesan terlalu berlebihan dan menghambur-hamburkan uang. Tidak hanya itu, penulis juga melakukan penelitian kepada tokoh-tokoh masyarakat yang paham mengenai tradisi upacara adat pernikahan masyarakat Lampung pepadun.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian yang peneliti lakukan, untuk mendapatkan data sebanyak mungkin dan mendalam selama penelitian di lapangan. Peneliti sendiri atau dibantu dengan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama sehingga peneliti lapangan sangatlah diperlukan dalam penelitian kualitatif.

Peneliti merupakan alat pengumpul data utama sekaligus sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis data, penafsir data dan pada akhirnya menjadi skripsi hasil penelitian. Di dalam melakukan penelitian, peneliti melakukan kontak dengan pihak yang paham mengenai upacara adat pernikahan Masyarakat Lampung Pepadun. Kehadiran peneliti dilokasi bertujuan agar mendapatkan informasi serta data-data yang teknik informasi tentang sebuah gejala yang harus dicatat

yang lebih tepatnya adalah data yang merupakan seluruh proses pencatatan yang berkaitan dengan upacara adat pernikahan masyarakat Lampung Pepadun.

Dalam hal ini peneliti selaku instrumen atau kunci utama yang terjun langsung di lokasi penelitian agar dapat berhubungan langsung dengan informan guna mengumpulkan data dan dapat memahami secara langsung kenyataan yang ada di lokasi penelitian. Dalam melakukan penelitian di tempat pihak yang faham akan hal ini peneliti harus sering menanyakan agar mendapatkan informasi yang lebih lengkap.

D. Sumber Data

Sumber data adalah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dan dari mana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data Primer merupakan data yang dapat atau dikumpulkan oleh peneliti dengan cara langsung dari sumbernya. Data primer biasanya disebut dengan data asli atau data baru yang mempunyai sifat *up to date*. Untuk memperoleh data primer, peneliti wajib mengumpulkannya secara langsung. Cara yang digunakan peneliti untuk mencari data primer yaitu dengan melakukan observasi, diskusi terfokus dan wawancara. Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi langsung tentang upacara adat

pernikahan masyarakat Lampung Pepadun yaitu dengan mewawancarai masyarakat adat Lampung Pepadun.

2. Data Skunder

Merupakan data yang didapat atau dikumpulkan peneliti dari semua sumber yang sudah ada, dalam artian peneliti sebagai tangan kedua. Data sekunder bisa didapat dari beberapa sumber misalnya biro pusat statistic yang biasa disingkat BPS, jurnal buku, laporan dan lain sebagainya yang berkaitan dengan upacara adat pernikahan masyarakat Lampung Pepadun. Pemahaman pada kedua jenis diatas dibutuhkan sebagai landasan untuk menentukan cara dan langkah-langkah pengumpulan dan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan berbagai macam metode dan tehnik pengumpulan data yang tepat. Tujuannya agar diperoleh data yang obyektif. Adapun teknik pengumpulan data tersebut antara lain:

1. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam merupakan proses menggali informasi secara mendalam, terbuka dan bebas dengan masalah dan fokus penelitian dan diarahkan pada pusat penelitian. Wawancara mendalam sering digunakan untuk menggali pengalaman individu realitas sosial yang dikonstruksi dalam diri serta interpretasi seorang

terhadap hal itu.³ Dalam wawancara mendalam melakukan penggalian secara mendalam terhadap satu topik telah ditentukan berdasarkan tujuan dan maksud diadakan wawancara tersebut dengan menggunakan pertanyaan terbuka. Teknik wawancara ini dilakukan oleh peneliti dengan wawancara satu orang secara tatap muka dengan alasan penelitian ingin memperoleh informasi dan pemahaman dari aktivitas, kejadian, serta pengalaman hidup seseorang dan dapat mengeksplorasi informasi dari subjek secara mendalam.

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya, catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Data yang diperoleh dari dokumentasi ini merupakan data sekunder sebagai pelengkap data primer yaitu data-data yang dapat dari

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 186

narasumber. Data yang dimaksud diantaranya adalah dokumentasi saat melakukan wawancara dengan informan, serta bukti profil informan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, serta bahan pendukung lain, sehingga dapat mempermudah untuk dipahami.⁴ Analisis data merupakan suatu kaidah penelitian yang wajib dilakukan oleh peneliti. Karena sebuah penelitian tanpa analisis hanya akan melahirkan sebuah data mentah yang tidak memiliki arti. Dengan analisis data bisa diolah serta disimpulkan dan kesimpulan tersebut akan menjadi cikal bakal ilmu pengetahuan baru yang merupakan perkembangan ilmu-ilmu sebelumnya.⁵ Dalam analisis data ini, peneliti berusaha untuk memecahkan masalah serta menganalisis data yang telah diperoleh, serta mendeskripsikan, mencatat dan menganalisa kondisi yang sedang terjadi dari awal hingga akhir penelitian. Miles dan Huberman mengemukakan ada tiga tahapan yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁶

1. Reduksi Data

⁴ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Kualitatif*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), hal. 90

⁵ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak. 2018), hal. 235

⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hal. 212

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang terdapat dalam catatan. Langkah-langkah yang dilakukan dengan cara menitik beratkan analisis, mengelompokkan serta mengklarifikasi ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, membuang data yang tidak perlu, serta menyatukan data dan sehingga dapat ditarik kesimpulan. Data yang reduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan penelitian. Dalam hal ini peneliti memaparkan data yang telah peneliti peroleh dari Tinjauan Hukum Islam Terhadap Upacara Adat Pernikahan Masyarakat Lampung Pepadun.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data yang dilakukan penulis adalah data yang sebelumnya sudah dianalisis, tetapi analisis yang dilakukan masih berupa catatan untuk kepentingan peneliti sebelum disusun bentuk laporan skripsi.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil dari sebuah penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data dengan mencari jawaban di setiap gejala yang telah diperoleh di lokasi penelitian. Peneliti berusaha menyusun data secara relevan sehingga menjadi sebuah informasi yang dapat disimpulkan. Proses dari penyimpulan dilakukan dengan cara menampilkan data serta

memaparkan apa yang sebenarnya telah terjadi dan apa yang perlu ditindak lanjuti untuk mencapai tujuan penelitian, seperti data yang diperoleh dari tokoh masyarakat Lampung Pepadun yang paham dan pernah melakukan tradisi upacara adat pernikahan masyarakat Lampung Pepadun. Metode yang digunakan dalam penarikan kesimpulan yaitu metode penelitian induktif. Penelitian induktif merupakan sebuah penalaran dalam penelitian secara khusus ke kesimpulan umum.⁷ Dengan kata lain, berdasarkan kepada fenomena, fakta, atau data tertentu yang telah dirumuskan dan ditarik kesimpulan yang dianggap benar dan berlaku umum.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data dalam penelitian maka dari itu memerlukan teknik pemeriksaan hasil penelitian guna membandingkan hasil penelitian terhadap teori-teori yang telah dipaparkan dalam bab II. Teknik pemeriksaan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk membandingkan terhadap data yang telah ditemukan. Teknik ini merupakan pemeriksaan keabsahan data yang paling banyak digunakan karena dianggap paling diandalkan. Teknik triangulasi yang

⁷ Suwardi Endraswara, *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan, Ideologi, Epistemologi, dan Aplikasi*, (Tangerang: PT. Argomedia Pustaka, 2006), hal. 51

digunakan pada penelitian ini adalah teknik triangulasi sumber.

Triangulasi dengan sumber dapat ditempuh dengan cara sebagai berikut:

- a) Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- b) Membandingkan dengan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c) Membandingkan apa yang dikatakan seseorang sewaktu diteliti dengan sepanjang waktu.
- d) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.
- e) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.⁸

H. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk mendapatkan hasil yang didapatkan dari penelitian ini, maka peneliti memakai prosedur dan tahapan-tahapan, sehingga penelitian yang dilakukan oleh peneliti nantinya akan lebih terarah serta fokus terhadap masalah yang diteliti serta mendapatkan data yang valid sebagai sumber penelitian.

Tahapan-tahapan yang digunakan antara lain:

1. Tahap Persiapan

⁸ Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 178

Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan rancangan penelitian, mencari serta mengumpulkan teori-teori yang diperoleh dari buku, kitab, jurnal dan media massa yang berkaitan dengan pembahasan, mengurus perizinan dan memilih lokasi penelitian yaitu di kelurahan Menggala Kota, kecamatan Menggala, kabupaten Tulang Bawang dan tokoh masyarakat Lampung Pepadun.

2. Studi Pendahuluan

Kegiatan yang dilakukan adalah melakukan wawancara dengan narasumber yang sudah ditentukan guna menggali informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam hal ini wawancara kepada tokoh masyarakat Lampung Pepadun.

2. Tahap Analisis Data

Peneliti mengumpulkan dan menyusun data yang diperoleh dari teori-teori yang didapat dari buku, kitab, jurnal dan media massa dan dari narasumber yang telah diwawancarai secara sistematis serta terperinci sehingga dapat memudahkan peneliti guna menganalisis dan mengambil kesimpulan dari kedua narasumber tersebut.

3. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari penelitian yang dilakukan, dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan penelitian ini akan berupa skripsi.